

---

**IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN DAN SIKAP TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SMA  
NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN**

Khairan tasya<sup>1)</sup>, Mely sintya<sup>2)</sup>, Muhammad azmi tanjung<sup>3)</sup>, Radianti<sup>4)</sup>, Yahra sal syabilla<sup>5)</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: melisintia3@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan sikap tanggung jawab peserta didik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta peserta didik sebagai informan penelitian. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti penerapan tata tertib sekolah, kegiatan pembiasaan disiplin, piket kelas, upacara bendera, pemberian tugas dan tanggung jawab kepada peserta didik, serta pemberian sanksi dan penghargaan. Program-program tersebut mampu membantu peserta didik dalam membentuk sikap disiplin, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, sikap tanggung jawab peserta didik juga mengalami peningkatan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah dan pelaksanaan kewajiban sebagai siswa.

**Kata kunci : Implementasi program sekolah, Kedisiplinan, Tanggung jawab, Peserta didik, Pembentukan karakter, Lingkungan sekolah.**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the implementation of school programs in improving students' discipline and sense of responsibility. The research used a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students as research informants. The data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study showed that the implementation of school programs was carried out through various activities, such as the application of school rules, discipline habituation activities, classroom cleaning duties, flag ceremonies, assigning tasks and responsibilities to students, as well as providing sanctions and rewards. These programs were able to help students develop disciplined attitudes, such as arriving on time, obeying school rules, maintaining environmental cleanliness, and completing assignments properly. In addition, students' sense of responsibility also improved through active involvement in school activities and the implementation of their obligations as students.*

**Keywords: School program implementation, Discipline, Responsibility, Students, Character building, School environment.**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter, kepribadian, dan perilaku peserta didik agar menjadi individu yang berkualitas. Selain berperan dalam meningkatkan kemampuan akademik, pendidikan juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kedisiplinan dan tanggung jawab. Sikap disiplin dan tanggung jawab sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat membantu peserta didik dalam menjalankan kewajiban, menaati aturan, serta membentuk perilaku yang positif di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan yang diterapkan secara terencana. Program sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga diarahkan untuk membangun kebiasaan baik pada peserta didik. Implementasi program sekolah dapat dilakukan melalui penerapan tata tertib, kegiatan pembiasaan, upacara bendera, piket kelas, kegiatan keagamaan, serta pemberian penghargaan dan sanksi kepada peserta didik. Program-program tersebut diharapkan mampu membentuk sikap disiplin dan rasa tanggung jawab peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan merupakan salah satu nilai karakter yang penting dimiliki peserta didik. Sikap disiplin dapat terlihat dari kepatuhan peserta didik terhadap aturan sekolah, ketepatan waktu hadir di sekolah, penggunaan seragam sesuai ketentuan, serta kesungguhan dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki sikap disiplin cenderung lebih mampu mengatur waktu, menghargai aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sebaliknya, kurangnya kedisiplinan dapat menyebabkan berbagai pelanggaran tata tertib sekolah dan menghambat proses pembelajaran. Selain kedisiplinan, sikap tanggung jawab juga menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Tanggung jawab dapat diwujudkan melalui kesadaran peserta didik dalam menyelesaikan tugas, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta melaksanakan kewajiban sebagai siswa dengan baik. Sikap tanggung jawab tidak muncul secara otomatis, tetapi perlu dibentuk melalui pembiasaan dan bimbingan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pihak sekolah maupun keluarga. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan program-program yang dapat mendukung pembentukan sikap tanggung jawab peserta didik.

Dalam pelaksanaannya, implementasi program sekolah sering kali menghadapi berbagai hambatan. Masih terdapat peserta didik yang kurang mematuhi aturan sekolah, datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, serta kurang memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan orang tua, dan rendahnya motivasi belajar juga dapat memengaruhi kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab memerlukan kerja sama antara sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik itu sendiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan sikap tanggung jawab peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai program-program yang diterapkan sekolah dalam membentuk karakter peserta didik serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas program pembentukan karakter peserta didik.

## **2. Landasan Teori**

### **A. Pengertian Implementasi**

Implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan suatu program yang telah direncanakan sebelumnya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Dalam dunia pendidikan, implementasi program sekolah berarti pelaksanaan berbagai kegiatan yang dirancang oleh sekolah untuk mendukung proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik. Program sekolah tidak hanya berkaitan dengan kegiatan akademik, tetapi juga mencakup pembinaan sikap, perilaku, dan kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Keberhasilan implementasi program sekolah sangat dipengaruhi oleh kerja sama seluruh warga sekolah, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Program yang baik tidak akan berjalan dengan maksimal apabila tidak dilaksanakan secara konsisten dan terarah. Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan pengawasan, evaluasi, dan pembinaan secara terus menerus agar program yang diterapkan dapat memberikan hasil yang baik.

Implementasi program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti program disiplin pagi, pemeriksaan atribut sekolah, kegiatan piket kelas, program kebersihan lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembiasaan sopan santun. Program-program tersebut bertujuan untuk membentuk perilaku positif peserta didik sehingga mereka mampu mematuhi aturan dan melaksanakan kewajiban dengan baik. Selain itu, implementasi program sekolah juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Setiap sekolah memiliki karakteristik yang berbeda sehingga program yang diterapkan harus sesuai dengan lingkungan sekolah dan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Dengan adanya implementasi program yang tepat, sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang tertib, nyaman, dan mendukung pembentukan karakter peserta didik.

### **B. Tujuan Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi individu yang memiliki nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter menjadi salah satu bagian penting dalam dunia pendidikan karena keberhasilan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh sikap dan perilaku yang dimiliki. Pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja keras, mandiri, dan menghormati orang lain. Nilai-nilai tersebut sangat penting dimiliki peserta didik agar mereka mampu menjadi pribadi yang baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pendidikan karakter tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah. Sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter peserta didik melalui berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan sikap positif. Guru juga memiliki peranan penting sebagai teladan bagi peserta didik. Sikap guru dalam berbicara, berpakaian, dan berperilaku akan menjadi

contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik. Pendidikan karakter dapat diterapkan melalui berbagai kegiatan seperti kegiatan keagamaan, upacara bendera, program kebersihan lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler, dan penerapan tata tertib sekolah. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik dibiasakan untuk memiliki perilaku disiplin dan bertanggung jawab.

### **C. Kedisiplinan Peserta Didik**

Kedisiplinan merupakan sikap patuh dan taat terhadap aturan yang berlaku. Dalam lingkungan sekolah, disiplin sangat penting karena dapat membantu menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif. Peserta didik yang disiplin biasanya mampu menghargai waktu, mematuhi tata tertib sekolah, dan melaksanakan kewajiban dengan baik. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga berkaitan dengan kesadaran diri peserta didik dalam melakukan hal-hal yang benar tanpa harus dipaksa oleh orang lain. Kedisiplinan peserta didik dapat dilihat dari berbagai perilaku seperti datang tepat waktu ke sekolah, memakai seragam sesuai aturan, mengikuti pembelajaran dengan tertib, mengerjakan tugas tepat waktu, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta mematuhi tata tertib yang berlaku. Jika peserta didik memiliki disiplin yang baik, maka proses pembelajaran di sekolah akan berjalan lebih efektif. Namun pada kenyataannya, masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin seperti datang terlambat, tidak memakai atribut lengkap, tidak mengerjakan tugas, dan melanggar tata tertib sekolah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua, dan rendahnya kesadaran diri peserta didik. Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sekolah perlu menerapkan berbagai program pembinaan karakter secara konsisten. Guru juga harus memberikan contoh perilaku disiplin agar peserta didik dapat meniru sikap tersebut. Selain itu, pemberian penghargaan dan sanksi juga dapat membantu meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mematuhi aturan sekolah.

### **D. Sikap Tanggung Jawab Peserta Didik**

Tanggung jawab merupakan kesadaran seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Sikap tanggung jawab sangat penting dimiliki peserta didik karena dapat membantu mereka menjadi pribadi yang mandiri dan dapat dipercaya. Peserta didik yang memiliki tanggung jawab akan berusaha menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu, menjaga fasilitas sekolah, menjalankan piket kelas, serta mengikuti kegiatan sekolah dengan baik. Selain itu, peserta didik yang bertanggung jawab juga mampu menerima konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Sikap tanggung jawab tidak muncul secara instan,

tetapi perlu dibentuk melalui pembiasaan dan pembinaan yang dilakukan secara terus menerus. Sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan sikap tanggung jawab kepada peserta didik melalui berbagai program dan kegiatan sekolah. Pembentukan tanggung jawab dapat dilakukan melalui pemberian tugas, kegiatan kelompok, program kebersihan, kegiatan organisasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik belajar untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bekerja sama dengan orang lain.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai implementasi program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan sikap tanggung jawab peserta didik di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman fenomena sosial yang terjadi di lingkungan sekolah berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai pelaksanaan program sekolah, bentuk kegiatan yang dilakukan, serta dampak program terhadap perilaku peserta didik. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik, tetapi lebih menekankan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan karena sekolah tersebut memiliki berbagai program pembinaan karakter yang berkaitan dengan kedisiplinan dan tanggung jawab peserta didik. Selain itu, sekolah juga menerapkan tata tertib dan kegiatan pembiasaan yang mendukung pembentukan karakter peserta didik. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, wali kelas, dan peserta didik. Informan dipilih karena dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan program sekolah. Melalui informan tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan sikap tanggung jawab peserta didik. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik, pelaksanaan program sekolah, serta interaksi antara guru dan peserta didik dalam lingkungan sekolah.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Percut Sei Tuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan sikap tanggung jawab peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan peserta didik, serta dokumentasi selama kegiatan penelitian berlangsung di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa sekolah memiliki berbagai program dan aturan yang bertujuan membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Program-program tersebut dilaksanakan secara rutin setiap hari dan melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, wali kelas, hingga peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab guru tertentu, tetapi menjadi tanggung jawab bersama seluruh pihak sekolah.

Pada pelaksanaan kegiatan sekolah setiap pagi, pihak sekolah melakukan pemeriksaan kedisiplinan peserta didik sebelum masuk ke kelas. Guru piket memeriksa kehadiran siswa, kerapian seragam, atribut sekolah, serta ketepatan waktu kedatangan peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, sebagian besar peserta didik sudah

datang tepat waktu dan menggunakan seragam sesuai aturan sekolah. Namun, masih ditemukan beberapa peserta didik yang datang terlambat dan tidak menggunakan atribut sekolah secara lengkap seperti dasi, ikat pinggang, atau sepatu yang tidak sesuai ketentuan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi tata tertib sekolah sudah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan pengawasan dan pembinaan secara berkelanjutan. Selain pemeriksaan kedisiplinan, sekolah juga menerapkan kegiatan pembiasaan seperti budaya salam, menjaga sopan santun kepada guru, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Peneliti melihat bahwa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peserta didik dibiasakan untuk menyapa dan memberi salam kepada guru. Pembiasaan tersebut menjadi salah satu bentuk pendidikan karakter yang dilakukan sekolah dalam membentuk sikap hormat, sopan santun, dan disiplin peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam meningkatkan sikap tanggung jawab, sekolah menerapkan program piket kelas yang dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta didik melaksanakan tugas piket dengan baik seperti menyapu kelas, membersihkan meja dan kursi, serta membuang sampah pada tempatnya. Akan tetapi, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam menjalankan tugas piket sehingga perlu diingatkan oleh wali kelas maupun ketua kelas. Hal ini menunjukkan bahwa sikap tanggung jawab peserta didik sudah mulai terbentuk, namun masih perlu ditingkatkan melalui pembiasaan dan pengawasan yang konsisten. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, diperoleh informasi bahwa sekolah selalu memberikan pembinaan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah. Guru menyampaikan bahwa peserta didik yang terlambat atau tidak mematuhi aturan sekolah akan diberikan teguran dan arahan agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selain itu, pihak sekolah juga bekerja sama dengan wali kelas dan orang tua peserta didik untuk membantu meningkatkan kedisiplinan siswa. Kerja sama tersebut menjadi salah satu langkah penting dalam membentuk karakter peserta didik karena pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga perlu didukung oleh lingkungan keluarga.

Hasil wawancara dengan beberapa peserta didik menunjukkan bahwa program sekolah cukup membantu mereka menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Peserta didik mengaku mulai terbiasa datang tepat waktu, menjaga kebersihan kelas, dan menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu karena adanya aturan dan pengawasan dari guru. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa implementasi program sekolah memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku peserta didik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi salah satu program sekolah yang membantu membentuk sikap tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terlihat lebih aktif, mampu bekerja sama dengan teman, serta lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam organisasi maupun kegiatan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya mengembangkan bakat dan minat siswa, tetapi juga melatih kedisiplinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa foto kegiatan upacara bendera, kegiatan piket kelas, gotong royong membersihkan lingkungan sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa sekolah secara aktif melaksanakan program pembinaan karakter peserta didik.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi program sekolah di SMAN 1 Percut Sei Tuan. Faktor pendukung tersebut antara lain adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, wali kelas, dan peserta didik dalam menjalankan program sekolah. Guru secara aktif memberikan arahan dan pengawasan kepada peserta didik agar mematuhi aturan sekolah dan melaksanakan tanggung jawab dengan baik. Selain itu, adanya tata tertib sekolah yang jelas juga membantu meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Sekolah memiliki aturan mengenai jam masuk sekolah, penggunaan seragam, kebersihan lingkungan, serta sikap dan perilaku peserta didik selama berada di sekolah. Program pembiasaan yang dilakukan setiap hari juga menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik karena dilakukan secara terus-menerus dan konsisten.

Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa faktor penghambat. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa guru menyampaikan bahwa masih ada peserta didik yang kurang memiliki kesadaran diri dalam mematuhi aturan sekolah. Beberapa peserta didik masih sering terlambat datang ke sekolah, kurang disiplin dalam berpakaian, dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan dan penggunaan media sosial yang berlebihan juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik. Kurangnya pengawasan orang tua di rumah menyebabkan beberapa peserta didik kurang mendapat perhatian terkait kedisiplinan dan tanggung jawab mereka. Faktor-faktor tersebut menjadi tantangan bagi sekolah dalam melaksanakan program pembentukan karakter peserta didik secara maksimal.

## **C. Dampak Implementasi Program Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Percut Sei Tuan, implementasi program sekolah memberikan dampak positif terhadap perilaku peserta didik. Program-program yang diterapkan sekolah membantu peserta didik menjadi lebih disiplin dalam mengikuti aturan sekolah dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Peserta didik terlihat lebih tertib dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, lebih menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta lebih aktif dalam kegiatan sekolah maupun ekstrakurikuler. Selain itu, hubungan antara guru dan peserta didik juga menjadi lebih baik karena adanya pembinaan dan komunikasi yang dilakukan secara terus-menerus. Program sekolah juga membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih tertib, bersih, dan nyaman untuk proses pembelajaran. Dengan adanya implementasi program yang dilakukan secara konsisten, sekolah dapat membantu membentuk karakter peserta didik menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki sikap positif dalam kehidupan sehari-hari.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Percut Sei Tuan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan dan

sikap tanggung jawab peserta didik telah berjalan dengan baik. Program-program sekolah seperti penerapan tata tertib, kegiatan pembiasaan, piket kelas, upacara bendera, serta kegiatan ekstrakurikuler mampu membantu membentuk karakter peserta didik menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Pelaksanaan program sekolah dilakukan secara rutin dan melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, wali kelas, hingga peserta didik. Melalui program tersebut, peserta didik mulai terbiasa datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, menjaga kebersihan lingkungan, dan menyelesaikan tugas dengan baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga membantu peserta didik meningkatkan kerja sama, tanggung jawab, dan keaktifan dalam kegiatan sekolah.

Faktor pendukung implementasi program sekolah antara lain adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan peserta didik, tata tertib sekolah yang jelas, serta pembiasaan yang dilakukan secara konsisten setiap hari. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya kesadaran sebagian peserta didik dalam mematuhi aturan sekolah, pengaruh lingkungan pergaulan, penggunaan media sosial yang berlebihan, serta kurangnya pengawasan orang tua di rumah. Secara keseluruhan, implementasi program sekolah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Program-program tersebut mampu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih tertib, bersih, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan pihak sekolah dapat terus meningkatkan pelaksanaan program pembinaan karakter secara konsisten melalui kerja sama antara kepala sekolah, guru, wali kelas, orang tua, dan peserta didik agar kedisiplinan serta sikap tanggung jawab siswa semakin berkembang dengan baik. Guru diharapkan terus memberikan pembinaan, pengawasan, dan teladan yang baik kepada peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah dan melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab. Selain itu, peserta didik diharapkan memiliki kesadaran diri untuk menjaga disiplin, menaati aturan sekolah, serta aktif dalam setiap kegiatan sekolah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai implementasi program sekolah dan pembentukan karakter peserta didik dengan cakupan yang lebih luas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan penelitian ini, khususnya kepada kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SMAN 1 Percut Sei Tuan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, orang tua, serta teman-teman yang telah memberikan doa, semangat, dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ata-Akturk, A., & Sevimli-Celik, S. (2023). Strategies used by teachers to improve student learning creativity. *Journal of Educational Research and Practice*, 13(2), 45–58.
- Djamarah, S. B. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo, D., & Marzuki. (2019). Pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui tata tertib sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 45–54.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2018). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu'u, T. (2018). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wibowo, A. (2017). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.